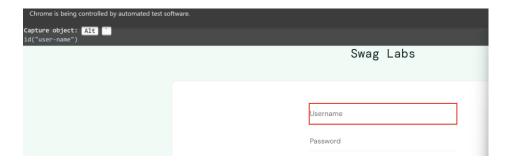
Test Case Web Recording

Untuk Website yang akan dijadikan studi kasus pada perkuliahan ini adalah menggunakan website https://www.saucedemo.com/.

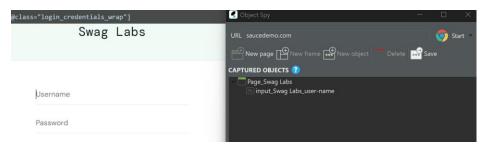
- 1. Ketika melakukan web recording, maka pada setiap element, Katalon akan membuatkan id. Penamaan objek tersebut tergantung Katalon, namun kita dapat mengubah penamaan objek tersebut.
- 2. Setelah tiap elemen pada Katalon di disimpan, semua akan terrecord pada bagian Object repository.
- 3. Pada Objek repository, bagian elemen, dapat kita ubah penamaan objek/elemennya dengan klik kanan pada objek yang ingin diubah namanya.
- 4. Penamaan ini penting untuk memudahkan kita dalam melakukan penyetingan dikemudian hari.
- 5. Atau jika ingin mengetahui dimana lokasi elemen tersebut, dapat dilakukan dengan cara klik kanan, pada test case (colom object), pilih elemen yang ingin diketahui letaknya dimana> kemudian open.
- **6.** Usahakan penamaan pada nama Test Case, menyerupai nama pada page di Object Repository. Misal penamaan pada test case adalah **contoh_login_web_record**, penamaan pada objek repository **login web record**

Spy Object & Manual Collection

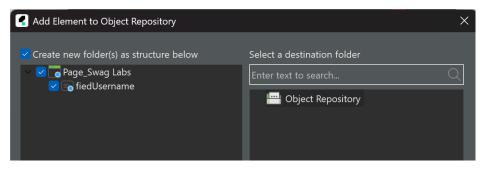
- 1. Spy lebih fokus pada kemampuan kita dalam memilih objek mana yang mau disimpan.
- 2. Ketika mouse diarahkan pada sebuah objek, kita dapat melakukan Capture object dengan menekan: **Alt** + `. Misal kita akan melakukan capture objek username.

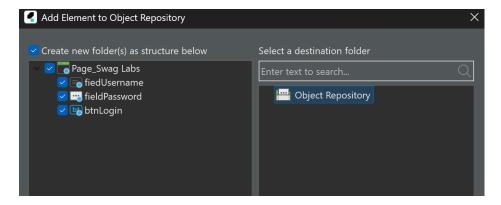


3. Maka pada bagian Katalon akan tersimpan objek username.

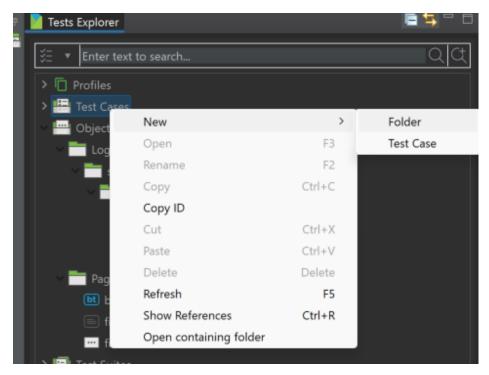


4. Jika ingin dilakukan perubahan atau penyesuaian nama, kita dapat melakukan rename pada objek tersebut.

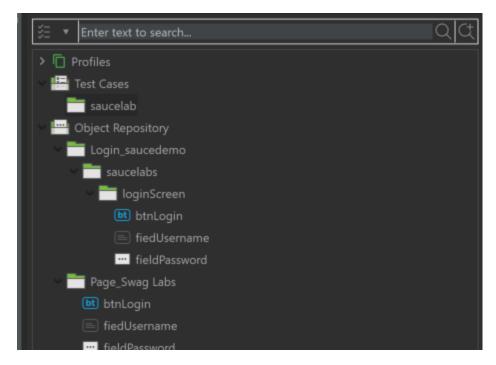




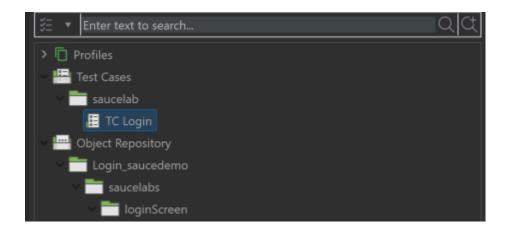
5. Agar rapih kita bisa membuat Folder pada bagian Test Case



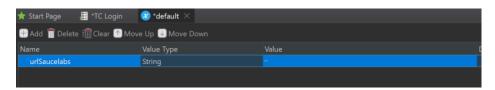
6. Penamaan pada Test case silahkan disesuaikan. Saya membuat Test Case dengan nama soucelab.



7. Dengan nama test case > TC Login



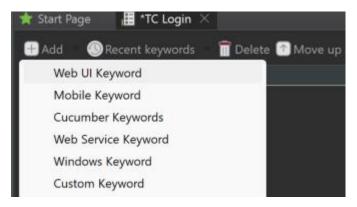
8. Sebelumnya kita dapat menambahakan variable pada bagian profiles. Misalnya kita menambahkan url untuk website yang akan dilakukan testing. Klik Add > pada bagian "Name", beri nama variabel. Penamaan variabel bebas, namun sebaiknya dibuat aturan standard.



9. Selanjutnya pada bagian Value, ketikan nama urlnya.



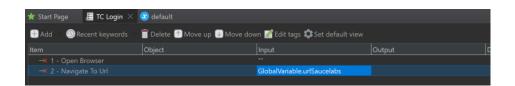
10. Kembali pada bagian Test case. Kemudian tambahkan action dengan mengklik tombol Add. Kita akan menambahkan keyword, tentu dengan menggunakan Web UI Keyword.



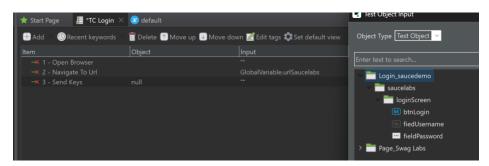
11. Pilih item **Open Browser.** Pada kolom Value Type, pilih Global Variable, yang sudah kita setting sebelumnya dan pada bagian Value, pilih nama variabel url yang sudah disetting.



12. Cara kedua yang dapat dilakukan adalah menggunakan action **Navigate To Url.** Jika menggunakan action ini maka, pada item Open Browser tidak perlu disetting (dikembalikan inputnya ke string tanpa ada value)

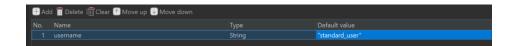


13. Berikutnya, kita melanjutkan action yang perlu dilakukan pada Test Case. Action yang berikutnya adalah kita perlu memasukan username. Item action yang perlu ditambahkan adalah Send Keys. Kemudian pilih objeknya (fieldUsername). Pada kolom input> masukan value (sesuai username mana yang akan digunakan)





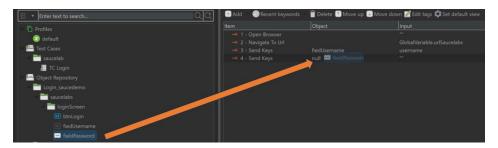
- 14. Namun sebaikanya proses semacam ini dihindari. Kita dapat melakukan dengan penambahan variabel pada test case yang kita buat. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan test case lain dapat menggunakan variable tersebut secara bersama-sama.
- 15. Caranya, klik bagian Variables> Add



16. Selanjutnya kembali pada Test Case, ubah inputan dengan variable yang sudah kita buat.



17. Selanjutnya kita menambahkan item action pada test case untuk element password. Cara kedua yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan drag and drop.



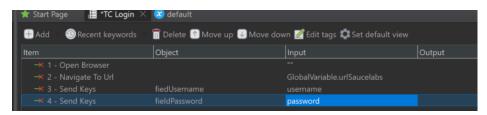
18. Jangan lupa untuk juga menambahkan variable password.



19. Selanjutnya, setting inputan untuk element password



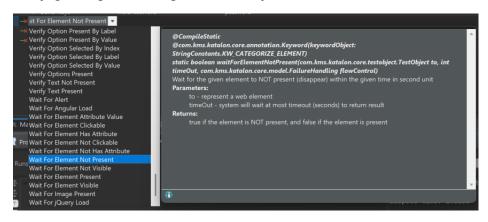
20. Maka hasilnya akan seperti berikut



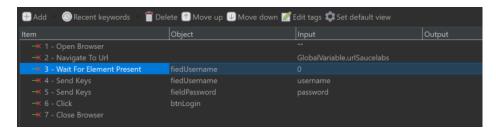
21. Terakhir, tambahkan beberapa item action berikut



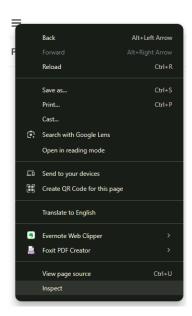
22. Sebagai catatan, terkadang website loadingnya agak lama, sehingga element belum tampil. Untuk mengatasi hal tersebut kita dapat menambahakan elemen (wait for element present/ wait for element visible). Perbedaan antara present dan visible? Present sampai element tersebut ada, bukan terlihat. Sementara jika visible sudah pasti elemen ada dan juga sampai terlihat pada saat menjalankan test case.



23. Sehingga pada bagian Test Case akan menjadi seperti berikut ini.

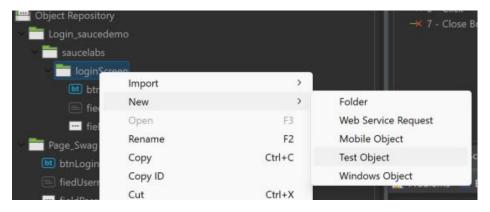


24. Biasanya ketika melakukan test case, untuk memastikan apakah kita sudah berhasil login, ada **expected result.** Kita dapat menambakan element tersebut dengan inspect, id dari element yang akan kita jadikan tanda bahwa sudah berhasil login.

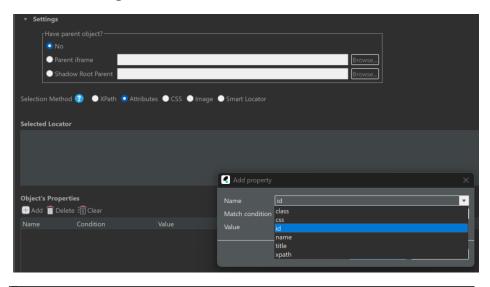


id = react-burger-menu-btn

25. Masuk pada Object Repository, tambahkan Test Object tersebut. Saya memberikan nama elemenya **btnBurgerMenu**



26. Selanjutnya tambahkan Attributes, dengan klik tab Attributes> Add > Name = id > Value = react-burger-menu-btn

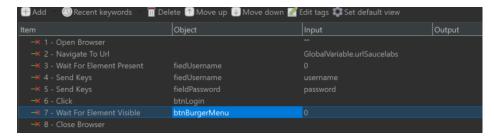




27. Jangan lupa Detect object by? Dicentang



28. Selanjutnya kembali ke Test Case. Tambahkan elemen wait for element Visible.



29. Silahkan jalankan kembali Test Case yang sudah diperbaharui.

